



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

06 September 2023

Solusi Berbasis Alam untuk Bangun Kota Spons IKN

BALIKPAPAN– Pembangunan IKN memberi peluang untuk merevitalisasi dan memulihkan ekosistem yang telah hilang akibat ekstraksi sumber daya alam yang masif sebelumnya di Kalimantan Timur. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk membangun IKN ialah menerapkan konsep *Nature-Based Solutions* (NBS) dalam pengelolaan air. NBS secara umum mengupayakan menghadirkan proses sealami mungkin guna menjaga ketersediaan dan kualitas air serta mengurangi risiko bencana terkait air dan perubahan iklim. Memanfaatkan kekuatan alam dan menerapkan NBS juga berpotensi bagi masyarakat sekitar dari menciptakan peluang kerja hingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Pada Rabu, 6 September 2023, Otorita IKN menyelenggarakan *kick-off meeting* dari proyek *scoping study* pengembangan Solusi Berbasis Alam atau NBS dalam pengelolaan air. IKN bertujuan membangun kota spons atau *Sponge City* sehingga model pengelolaan air berbasis alam sangat penting. Studi ini didukung oleh Pemerintah Belanda melalui Asian Development Bank (ADB) dan dilaksanakan oleh Ramboll, Deltares, dan Pusat Studi Urban Desain (PSUD).

Dibuka oleh Deputi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Myrna Safitri, pertemuan ini bermaksud menjangkau masukan untuk penajaman lingkup studi yang akan dilaksanakan oleh para konsultan. Studi ini bertujuan mengidentifikasi kegiatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan NBS guna menjadikan IKN sebagai kota yang resilien.

Mewakili Pemerintah Belanda, Ivo van der Linden, menyatakan Pemerintah Belanda senang dapat mendukung proyek ini melalui Asian Development Bank. Pengelolaan air sangat terkait dengan perubahan iklim sehingga solusi berbasis alam sangat diperlukan. Joris van Etten dari ADB menambahkan bahwa proyek ini merupakan satu diantara beberapa proyek yang telah didukung ADB untuk mewujudkan *smart sustainable forest city di IKN*. Solusi berbasis alam akan meningkatkan resiliensi kota.

Dalam kesempatan ini, Deputi Perencanaan dan Pertanahan, Mia Amalia, menegaskan bahwa untuk mengimplementasikan *Sponge City* di IKN, perlu keterkaitan seluruh ruang biru seperti embung dan riparian. Badan air harus dijaga tetap sehat dan berfungsi baik karena dapat berpengaruh juga pada hidupan liar. Menambahkan hal tersebut, Silvia Halim selaku Deputi Sarana dan Prasarana, menyatakan bahwa tantangan terbesar dalam studi ini adalah memberikan solusi praktis apabila terdapat gap antara perencanaan dengan implementasi pembangunan yang telah berlangsung saat ini.

Dukungan pelaksanaan konsep NBS juga disampaikan oleh perwakilan instansi yang hadir dalam rapat tersebut. “Kami senang dan akan mendukung konsep NBS ini. Kami siap mendukung dan membantu memberikan data teknis yang dibutuhkan untuk pengembangan NBS di IKN,” demikian disampaikan oleh Indrasto mewakili Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV, Kementerian PUPR.



NUSANTARA

SIARAN PERS

Direktur Pengembangan Pemanfaatan Kehutanan dan Sumber Daya Air, Pungky Widiaryanto, selaku moderator dalam diskusi, menambahkan bahwa konsep NbS telah digunakan dalam perencanaan IKN untuk menjadikan pembangunan selaras dengan alam. Dengan adanya pengembangan NbS ini, diharapkan dapat mewujudkan IKN sebagai *forest city* dan *sponge city*.

Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara

Narahubung: Sekretariat OIKN
(+62) 811-8115-8888

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

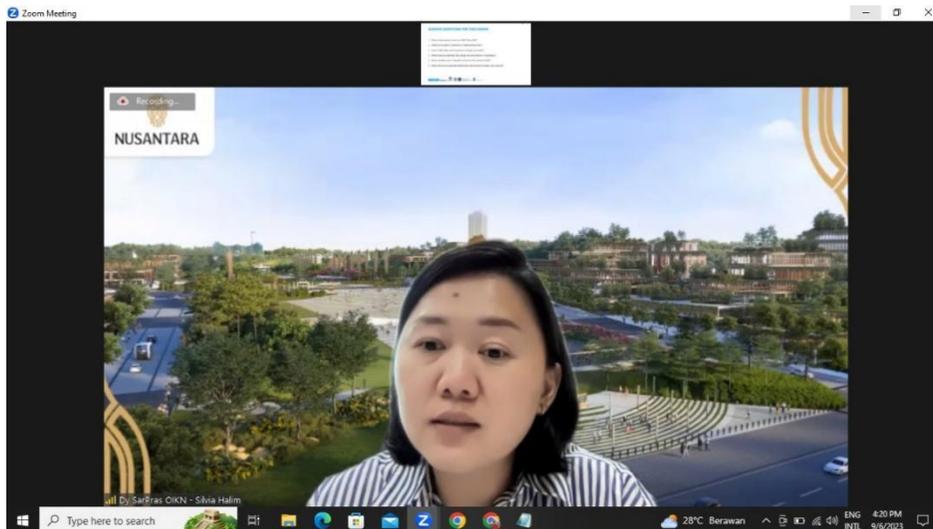
Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO

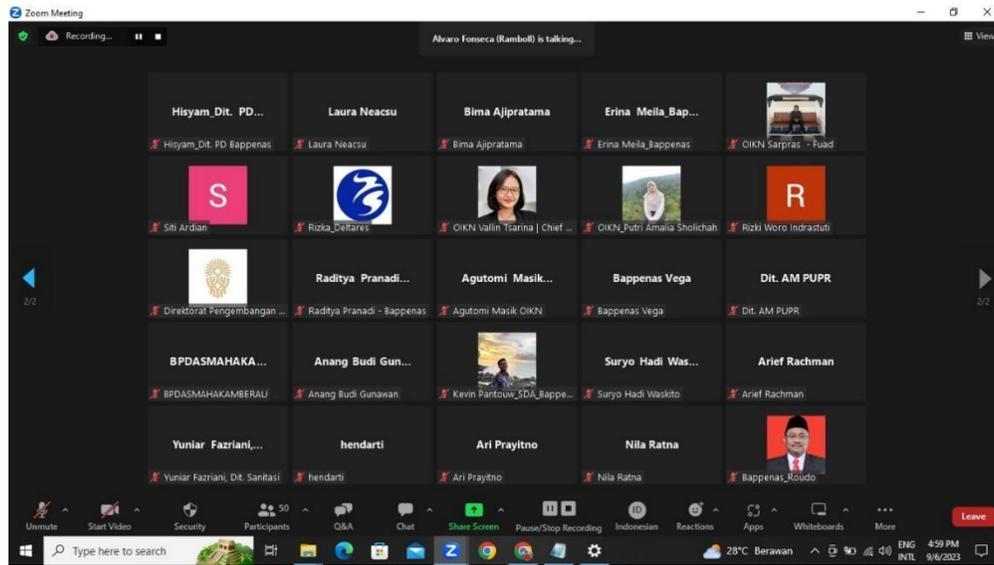
Sumber: Direktorat Pengembangan Pemanfaatan Kehutanan dan Sumber Daya Air
Otorita Ibu Kota Nusantara



Kegiatan *Kick Off Meeting* secara daring bersama Ramboll dan Deltares



Deputi Sarana dan Prasarana memberikan arahan dalam diskusi *Kick Off Meeting*



Peserta *Kick Off Meeting* yang dihadiri dari beberapa instansi seperti Otorita IKN, Asian Development Bank, Kementerian PUPR, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian LHK dan Kedutaan Besar Kerajaan Belanda secara daring melalui *Zoom Conference*.